111/S/PGSD-REG/A1.5.6.1/AGUSTUS/2024

PEMBELAJARAN BERPARADIGMA BARU PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Rizky Akbar Putra Tryana

2007980

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

PEMBELAJARAN BERPARADIGMA BARU PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA

Oleh

Rizky Akbar Putra Tryana

2007980

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rizky Akbar Putra Tryana

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

RIZKY AKBAR PUTRA TRYANA

PEMBELAJARAN BERPARADIGMA BARU PADA PROGRAM *SEKOLAH PENGGERAK DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI* PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

Dr. Tatang Syaripudin, M.Pd.

NIP 196005211987031005

Pembimbing II

Dr. Effy Mulyasari, M.Pd.

NIP 196801182008012003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd.

NIP 198204262010121005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul "**Pembelajaran Berparadigma Baru pada Program Sekolah Penggerak dan Relevansinya Dengan Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara"** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas penyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 12 Agustus 2024

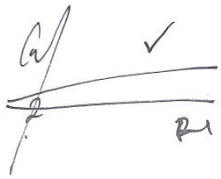

Rizky Akbar Putra Tryana

NIM 2007980

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang mengatur tiap hidup dan mati, tawa dan tangis, lapang dan lelah, lapar dan kenyang, bagi setiap makhluknya di muka bumi ini. Berikut juga shalawat serta salam selalu terpanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai panutan dalam kebenaran, perjuangan, tingkah laku, dan pemikiran. Segala puja puji di sampaikan kepada Allah dan Rasulnya tersebut atas apa yang hari ini dirasakan oleh penulis, yakni rahmat bagi seluruh alam.

Dalam judulnya yaitu "Pembelajaran Berparadigma Baru pada Program Sekolah Penggerak dan Relevansinya Dengan Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara" skripsi ini menghantarkan gagasan untuk menganalisa kesesuaian antara Pembelajaran Berparadigma Baru sebagai kebijakan pendidikan hari ini dalam rangka transformasi pendidikan nasional, dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara sebagai intelektual lokal yang kaya akan refleksi dan aksi terhadap pendidikan rakyat Indonesia. Besar harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak pelaku dan pemerhati pendidikan nasional, baik sebagai bahan refleksi maupun sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Mohon maklum atas kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Bilamana terdapat kritik dan saran yang perlu disampaikan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis menerimanya dengan amat berterima kasih.

Bandung, 12 Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Maha Besar dan Maha Benar Allah SWT yang telah menyatakan dengan tegas dalam firman-Nya: “Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.” (QS 36:40). Maka dari itu Ia-lah yang telah merestui tiap-tiap kejadian terjadi sesuai prosesnya, tiap-tiap pemikiran terbentuk, dan tiap kata-kata tertulis, begitu juga selesainya skripsi ini tidak lain karena karunia-Nya yang diturunkan pada penulis.

“Maktub” begitulah satu kalimat dalam novel “Sang Alkemis” karya Paulo Coelho secara langsung memberi ingat pada penulis bahwa segala sesuatunya sudah digariskan dan dunia akan mendukung tercapainya hal tersebut bagi tiap-tiap manusia. Kurang lebih 8 bulan waktu pengerjaan skripsi ini, dalam mana selesai tidak lain karena sudah *“Maktub”* untuk dilakukan oleh penulis. Namun hal tersebut tidaklah terjadi karena penulis sendiri, melainkan pula karena doa dan dukungan dari berbagai macam pihak di sekitar penulis. Maka dari itu teriring ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut yang sedikit banyaknya telah membantu penyelesaian skripsi ini, dengan penuh syukur disampaikan kepada:

1. *Alam-keluarga* dengan segala manusianya yang sedikit banyak memberikan kekuatan untuk mendukung penulis.
2. *Alam-perguruan*, masyarakat akademis di Universitas Pendidikan Indonesia yang banyak berperan mendidik pengetahuan dan perasaan penulis selama masa studi.

   Terkhusus dengan hormat kepada: Bapak Dr. Tatang Syaripudin, M.Pd., dan Ibu Dr. Effy Mulyasari, M.Pd., selaku dosen pembimbing skipsi, berikut juga Bapak Drs. Nana Djumhana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, Bapak Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan turut juga menyertakan seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. *Alam-pergerakan pemuda,* kawan-kawan seperjuangan dalam meraih gelar Sarjana, yakni Mahasiswa PGSD Angkatan 2020. Secara terkhusus kepada: Adinda Ayuningtyas, Fajri Bagus Ramadhan, dan Luthfina Nur Amalia.

Berikut juga kawan-kawan senasib sepenanggungan di berbagai macam organisasi mahasiswa mulai dari BE Himapro PGSD, DPM Himapro PGSD, BEM Kema FIP, LPM Dewantara Moeda, dan UKSK UPI.

4. Winda Aulia Rahmani.
5. Pihak-pihak lain yang mendukung baik langsung maupun tidak langsung.

Kiranya di hari esok silaturahmi tetap tersambung dan hal baik tetap melingkupi kita semua. Panjang umur keselamatan dan kebahagiaan! Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Izinkan, untuk menjelang penutupan kisah sebagai mahasiswa kali ini,
Hidup Mahasiswa!

Dan untuk selamanya,
Hidup Rakyat Indonesia! Hidup Pendidikan Indonesia!

PEMBELAJARAN BERPARADIGMA BARU PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DAN RELEVANSINYA DENGAN TEORI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA

Rizky Akbar Putra Tryana

2007980

ABSTRAK

Pembelajaran Berparadigma Baru diperkenalkan sebagai cara pandang terhadap pembelajaran yang lebih berorientasi kepada peserta didik dalam kerangka pembelajaran terdiferensiasi. Konsep pembelajaran ini merupakan bagian dari transformasi pendidikan di bawah kebijakan Merdeka Belajar, lebih tepatnya dipraktikkan dalam Program Sekolah Penggerak. Oleh karena transformasi pendidikan menjadi agenda utama kebijakan pendidikan hari ini, maka perlu adanya kajian terhadap kesesuaian kebijakan pendidikan baru dengan ajaran-ajaran teoritis yang dikemukakan oleh tokoh lokal. Dalam konteks penelitian ini, dilakukan kajian terhadap relevansi antara Pembelajaran Berparadigma Baru dan teori pendidikan Ki Hajar Dewantara. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan relevansi antara konsep Pembelajaran Berparadigma Baru pada Program Sekolah Penggerak dengan teori pendidikan Ki Hajar Dewantara, yang diharapkan berguna sebagai kontribusi teoritis terhadap kajian kebijakan pendidikan nasional sekaligus revitalisasi gagasan Ki Hajar Dewantara sebagai kedua hal yang sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang mengeksplorasi dan mengulas temuan-temuan berupa teks dari sumber primer yang sudah ditentukan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komponen-komponen pembelajaran pada konsep Pembelajaran Berparadigma Baru menunjukkan relevansi dengan konsep-konsep yang ada pada teori pendidikan Ki Hajar Dewantara. Delapan komponen yang dikaji menunjukkan informasi yang dominan sesuai dengan ajaran Ki Hajar Dewantara, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa kedua konteks ini adalah relevan.

Kata kunci: Pembelajaran Berparadigma Baru, Sekolah Penggerak, Relevansi, Ki Hajar Dewantara

THE NEW PARADIGM OF LEARNING IN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK AND ITS RELEVANCE TO KI HAJAR DEWANTARA'S EDUCATIONAL THEORY

Rizky Akbar Putra Tryana

2007980

ABSTRACT

New Paradigm Learning was introduced as a perspective on learning that is more student-oriented within a differentiated learning framework. This learning concept is part of the educational transformation under the Merdeka Belajar policy, more precisely, it is put into practice in Program Sekolah Penggerak. Because educational transformation is the main agenda of education policy today, it is necessary to study the suitability of new education policies with theoretical teachings put forward by local figures. In the context of this research, a study was carried out on the relevance of New Paradigm Learning and Ki Hajar Dewantara's educational theory. This research aims to find the relevance between the concept of New Paradigm Learning in Program Sekolah Penggerak and Ki Hajar Dewantara's educational theory, which is expected to be useful as a theoretical contribution to the study of national education policy as well as revitalizing Ki Hajar Dewantara's ideas as two things that are very necessary. This research uses a qualitative approach with a library study method that explores and reviews findings in the form of texts from predetermined primary sources. The findings of this research show that the learning components in the New Paradigm Learning concept show relevance to the concepts in Ki Hajar Dewantara's educational theory. The eight components studied show dominant information in accordance with the teachings of Ki Hajar Dewantara, so in general it can be said that these two contexts are relevant.

Keywords: New Paradigm Learning, Program Sekolah Penggerak, Relevance, Ki Hajar Dewantara

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
***ABSTRACT* ..... ix**
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoretis 5
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB II KAJIAN TEORI 7
2.1 Pembelajaran 7
2.1.1 Definisi Pembelajaran 7
2.1.2 Komponen Pembelajaran 8
2.1.3 Paradigma Pembelajaran 10
2.2 Program Sekolah Penggerak 12
2.2.1 Konsep Program Sekolah Penggerak 12
2.2.2 Tujuan Program Sekolah Penggerak 14
2.2.3 Teknis Program Sekolah Penggerak 18
2.2.4 Hasil dan Hambatan Program Sekolah Penggerak 18
2.3 Relevansi 19
2.3.1 Makna Relevansi 19
2.3.2 Kriteria Relevansi 19
2.4 Teori Pendidikan 20
2.5 Tentang Ki Hajar Dewantara 21
2.6 Penelitian yang Relevan 24

2.7 Kerangka Berpikir....26
2.8 Definisi Operasional....27
2.8.1 Pembelajaran Berparadigma Baru....27
2.8.2 Relevansi....27
2.8.3 Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara....27
BAB III METODE PENELITIAN....28
3.1 Desain Penelitian....28
3.2 Objek Penelitian....29
3.3 Teknik Pengumpulan Data....30
3.4 Teknik Analisis Data....31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN....33
4.1 Temuan....33
4.1.1 Deskripsi Pembelajaran Berparadigma Baru....33
4.1.2 Deskripsi Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara....45
4.2 Pembahasan....55
4.1.2 Relevansi Pembelajaran Berparadigma Baru dan teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara....55
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI....71
5.1 Simpulan....71
5.2 Rekomendasi....73
DAFTAR PUSTAKA....75
LAMPIRAN....79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Literatur yang Digunakan 29
Tabel 3.2 Kriteria Relevansi 32
Tabel 4.1 Tujuan pada Pembelajaran Berparadigma Baru.....34
Tabel 4.2 Materi pada Pembelajaran Berparadigma Baru 37
Tabel 4.3 Metode pada Pembelajaran Berparadigma Baru.....38
Tabel 4.4 Media pada Pembelajaran Berparadigma Baru.....40
Tabel 4.5 Sumber Belajar pada Pembelajaran Berparadigma Baru.....40
Tabel 4.6 Evaluasi pada Pembelajaran Berparadigma Baru 42
Tabel 4.7 Guru pada Pembelajaran Berparadigma Baru.....43
Tabel 4.8 Peserta Didik pada Pembelajaran Berparadigma Baru 44
Tabel 4.9 Tujuan Pembelajaran menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara .46
Tabel 4.10 Materi Pembelajaran menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara 48
Tabel 4.11 Metode Pembelajaran menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara 50
Tabel 4.12 Media Pembelajaran menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara 51
Tabel 4.13 Sumber Belajar menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara 52
Tabel 4.14 Evaluasi menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara.....53
Tabel 4.15 Guru menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara 54
Tabel 4.16 Peserta Didik menurut Teori Pendidikan Ki Hajar Dewantara.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klaster Kondisi Satuan Pendidikan.....17
Gambar 2.2 Lima Intervensi Program Sekolah Penggerak.....18
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing 81
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi 82
Lampiran 3 Dokumentasi Literatur Primer 83
Lampiran 4 Tabel Temuan 84
Lampiran 5 Lembar Perbaikan Skripsi 122
Lampiran 6 Riwayat Hidup 123

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.

Akhiruddin, dkk. (2019). *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.

Alhamuddin. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Jurnal Nur El-Islam*, 1(2), 48-58.

Bailah. (2021). Tantangan Kepala Sekolah Penggerak dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berparadigma Baru. *Jurnal Prajaiswara*, 2(2), 92-114.

Bowen, G.A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.

Creswell, John W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantiative and Qualitative Research.* Massachusetts, Amerika Serikat: Pearson Education, Inc.

Dewantara, K. H. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika.

Dewantara, K. H. (2013). *Buku Karya Ki Hadjar Dewantara I: Pendidikan*. Yogyakarta: UST-Press.

Djaja, W. (2019). *Ki Hajar Dewantara Pendidik Bangsa yang Merakyat*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.

Djamaluddin, A. & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.

Geli, K., Sumaryoto, Sriyono, H. (2022). Peranan Ki Hadjar Dewantara dalam Memajukan Pendidikan Indonesia Tahun 1922-1930. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 317-327.

Gredler, M. E. B. (1994). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Herman, dkk. (2023). Relevansi Dekadensi Moral terhadap Degradasi Lingkungan. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(1), 79-96.

Irdhina, D., dkk. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud*

Merdeka Beljar di SD Cikal Cilandak. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemendikbudristek.

Istiningsih, G. & Dharma, D. (2023). Indigenisasi Kawruh Ki Ageng Suryomentaram dalam Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Social Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 191-209.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 1177/M/2020 tentang Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Profil Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pembelajaran Berparadigma Baru*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pemendikbudristek nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbudristek nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Daring].

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Sistem Data Terpadu PSP*. Diakses dari *https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id*.

Merriam-Webster Dictionary. (2024). [Daring].

Miftahussaadah & Subiyantoro. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1). 97-107.

Montessori, M. (1976). *Education for Human Development: Understanding Montessori*. New York: Schocken Books.

Nugroho, G. B. (2023). Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Basis dalam Merdeka Belajar untuk Mencetak Manusia Indonesia Berkarakter. *Jurnal Psiko Edukasi*, 21(1), 28-40.

Nurhalita, N. & Hudaidah. (2021). Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada Abad ke 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 298-303.

Oktafiolita, A. (2024). *Literature Review*: Refleksi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Terkait Filosofi Pendidikan dalam Sistem Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(2), 333-354.

Rahardjo, M. (2018). *Paradigma Interpretif*. Malang: UIN Malang.

Rahardjo, S. (2012). *Ki Hajar Dewantara: Biografi Singkat 1889-1959.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rahayu, S., dkk. (2021). Hambatan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajemen Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5759-5768.

Rasyidin, W. & Robandi, B. (2017). Pendidikan sebagai Ilmu dan Seni. Dalam *Landasan Pendidikan* (hlm. 43-70). Bandung: UPI Press.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Safitri, A., dkk. (2023). *Planning of "Sekolah Penggerak" in Education Quality Escalation Efforts. International Education Trend Issues*, 1(3), 302-308.

Sidiq, U. & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukmadinata, N. & Ibrahim, R. (2007). 4. Teori Kurikulum. Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoretis* (hlm. 85-102). Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Sumarsih, I., dkk. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.

Syaripudin, T. (2015). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara sebagai Teori Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Umum dalam Konteks Pendidikan Nasional. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Tampa, A. dkk. (2023). Menggali Kearifan Ki Hajar Dewantara: Relevansi Pemikiran dalam Transformasi Pendidikan Abad-21. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2023*. LP2M-Universitas Negeri Makassar.

Tilaar, H.A.R. (2012). *Kaleidoskop Pendidikan Nasional: Kumpulan Karangan H.A.R. Tilaar*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Widyastuti, R. (2021). Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan Konsep Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Manajemen Pendidikan dalam Tatanan Kenormalan Baru"*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Wiryopranoto, S., dkk. (2017). *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangannya"*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Kemendikbud.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

.